

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
SMA NEGERI 1 NEGERI BESAR
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

(Skripsi)

**Oleh
MAISAROH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF THE INTERNET OF THE RESULT OF PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOLS STUDENTS LEARN GEOGRAPHY 1 NEGERI BESAR IN 2018/2019

By

MAISAROH

Research aims to understand the use of the internet connection on the geography high school students learn the lessons 1 Negeri Besar year 2018/2019. The methodology used is the method ex post facto capital with a population of even all high school student the 1 Negeri Besar years lessons 2018 / 2019 and those used as many as 79 students use technique professional random sampling. Data collection used is kuisisioner and observation. Analysis of data used formula correlation product moment.

According to the data analysis that: 1) Is internet use the intensity of the results of geography high school students learn the lessons 1 Negeri Besar year 2018 / 2019 shown of the $r_{hitung} = 0,236$.2) There is not sufficient evidence to suggest that there was a positive and significant ease internet connection information on the geography high school students learn the lessons 1 Negeri Besar year 2018 / 2019 shown of $r_{hitung} = 0,071$.3) There is not sufficient evidence to suggest that there was a positive and significant kerelevansian internet access for the geography high school students learn the lessons 1 Negeri Besar year 2018 / 2019 shown of the $r_{hitung} = 0,064$.

Keywords: the use of the internet, study results, geography

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMA NEGERI 1 NEGERI BESAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh

MAISAROH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex post facto* dengan populasi yaitu seluruh siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019 dan sampel yang digunakan sebanyak 79 siswa menggunakan teknik Proforsional Random Sampling. Pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan observasi. Analisis data yang digunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dari nilai $r_{hitung} = 0,236$. 2) Tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan hubungan kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dari $r_{hitung} = 0,071$. 3) Tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan kerelevansian akses internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dari nilai $r_{hitung} = 0,064$.

Kata Kunci : Pemanfaatan internet, hasil belajar, geografi

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
SMA NEGERI 1 NEGERI BESAR
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

**Oleh
MAISAROH**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN
INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR
GEOGRAFI SISWA SMA NEGERI 1
NEGERI BESAR TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Nama Mahasiswa : **Maisaroh**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413034032

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

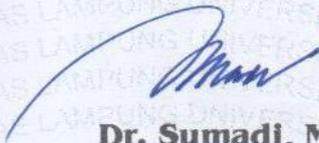
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

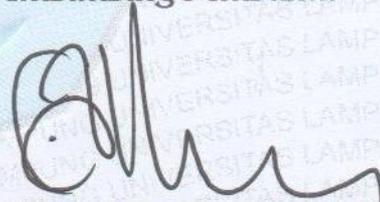
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu



Dr. Sumadi, M.S.
NIP 19530717 198003 1 005

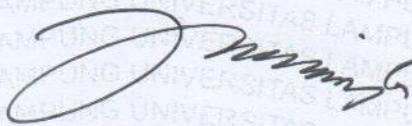


Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

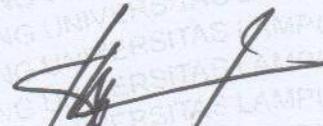
2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi



Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001



Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.
NIP 19570725 198503 1 001

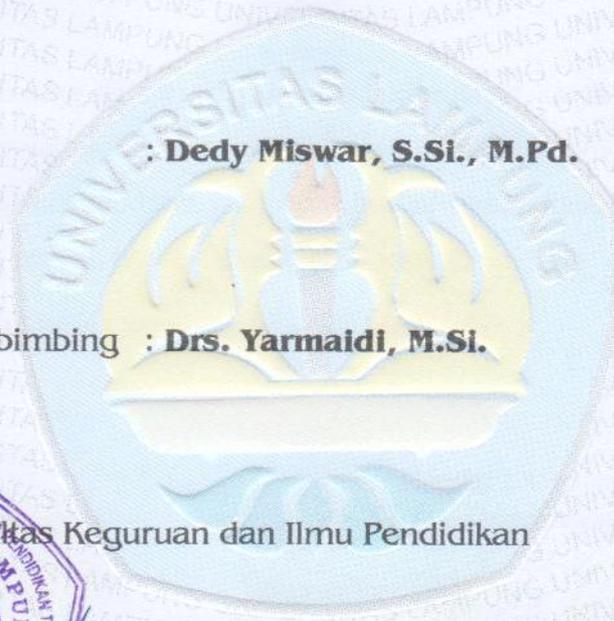
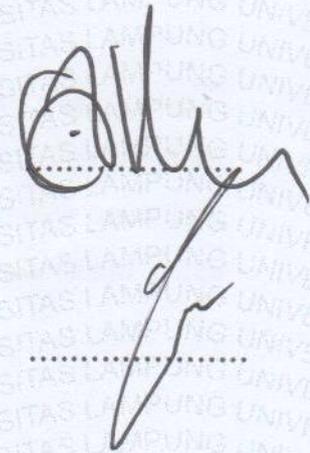
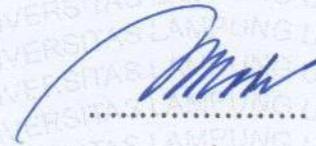
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sumadi, M.S.

Sekretaris : Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Yarmaidi, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 8 Januari 2019

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisaroh
NPM : 1413034032
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Pendidikan IPS

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar dalam keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu oleh naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Januari 2019



Maisaroh
NPM 1413034032

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kampung Kaliawi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan pada tanggal 9 Maret 1995, merupakan anak tunggal, dari pasangan Almarhum Bapak Maslihat dan Ibu Rosada.

Pendidikan Taman Kanak – kanak (TK) diselesaikan di TK Nurul Islam pada tahun 2001. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri 1 Kaliawi pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Negeri 2 Negeri Besar pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA Negeri 1 Negeri Besar pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP).

MOTTO”

“ Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan. “

(Saidina Ali bin Abi Talib)

“ Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang. “

(HR. Tirmidzi)

“ Jangan takut untuk bermimpi, karena tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah menghendaki. Percaya dan yakin padaNya sebab Dialah yang memiliki langit dan bumi “

(Maisaroh)

PERSEMBAHAN

Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta

serta

Almamater tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul *“Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019“*. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Melalui kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sedalam–dalamnya kepada kedua orangtua saya yakni Mak Rosada dan Walit Maslihat (Alm) yang selama ini telah membesarkan, mendidik dengan penuh limpahan kasih sayang, dan selalu memberikan doa terbaik untuk saya.

Pada kesempatan ini juga, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Drs. Hi. Sumadi, M.S., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang keduanya telah banyak memberikan arahan, saran, dan nasehat, selama membimbing saya, serta Bapak Drs. Yarmaidi, M.Si., selaku

Dosen Pembahas yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Saya juga menyadari terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama, Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing saya selama menyelesaikan studi.
6. Seluruh staff Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah banyak membantu selama saya menyelesaikan studi di Universitas Lampung.
7. Bapak Iskandar, S.Pd selaku kepala SMA Negeri 1 Negeri Besar atas izin yang diberikan selama melakukan penelitian.

8. Guru-guru beserta staff Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Negeri Besar yang telah banyak membantu dalam penelitian saya dan selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan studi.
9. Mama Dewi dan Papa Soni, serta kedua adikku tercinta Teteh Fira dan Kakak Sakura yang selalu menyemangati, mendoakan, mendukung dan mendengarkan semua keluh kesah saya selama menyelesaikan studi.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan dengan tulus untuk keberhasilan saya.
11. Sahabat-Sahabat TRENDUMS (Tofa, Resty, Eric, Novi, Dian, Ulfa, Suhendro) yang selalu memberikan masukan serta dukungan dalam menyelesaikan studi.
12. Gustiyana, Intan Sonia, Dewi Riana, Endang PA, Nila Wati, Dhea Amanda yang selalu siap untuk direpotkan selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2014 yang selama ini telah banyak membantu dan menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih untuk kebersamaannya selama menyelesaikan studi.
14. Teman-teman KKN-KT 2017 Desa Gistang Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan (Eci, Meta, Imah, Maya, Zizi, Eng, Fadil dan Welly).
15. Semua pihak dan orang – orang terkasih yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada saya selama ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi besar harapan semoga

skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua Aamiin
ya robbal alamin.

Bandar Lampung, 8 Januari 2019

Penulis,

Maisaroh
NPM. 1413034032

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Kegunaan Penelitian	9
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Pemanfaatan Internet	11
2.1.1.1 Pengertian Internet	13
2.1.1.2 Sejarah Internet	15
2.1.1.3 Perbedaan Internet dan Intranet	17
2.1.1.4 Pengertian Pemanfaatan Internet	19
2.1.2 Hasil Belajar	23
2.1.2.1 Pengertian Belajar	23
2.1.2.2 Prinsip Belajar	25
2.1.2.3 Pengertian Hasil Belajar	26
2.1.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
2.2 Penelitian yang Relevan	29
2.2 Kerangka Pikir	30
2.3 Hipotesis	31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan	32
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi	33
3.2.2 Sampel	33
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
3.3.1 Variabel Penelitian	34
3.3.2 Definisi Operasional Variabel (DOV)	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Kuisioner	37
3.4.2 Observasi	37
3.5 Uji Persyaratan Instrumen	37
3.5.1 Uji Validitas	37
3.5.2 Uji Reabilitas	40
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Persyaratan Analisis Data	42
3.6.1.1 Uji Normalitas	42
3.6.1.2 Uji Homogenitas	42
3.6.1.3 Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Tempat Penelitian	45
4.1.1 Lokasi Penelitian	45
4.1.2 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Negeri Besar	47
4.1.3 Profil Sekolah	48
4.1.4 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Negeri Besar	49
4.1.4.1 Visi SMA Negeri 1 Negeri Besar	49
4.1.4.2 Misi SMA Negeri 1 Negeri Besar	49
4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Negeri besar	49
4.1.6 Jumlah Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Negeri Besar	50
4.1.7 Jumlah Mata Pelajaran SMA Negeri 1 Negeri Besar	51
4.1.8 Denah Ruang SMA Negeri 1 Negeri Besar	52
4.2 Hasil Pengujian Teknik Analisis Data	53
4.2.1 Uji Normalitas	53
4.2.2 Uji Homogenitas	56
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	59
4.3 Pembahasan	67
4.3.1 Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019	67
4.3.2 Hubungan Kemudahan Informasi Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019	70
4.3.3 Hubungan Kerelevansian Akses Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019	72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 75

5.2 Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN..... 80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Komputer Laboratorium Berfasilitas Internet di SMA Negeri 1 Negeri Besar	3
2. Hasil Nilai UAS Mata Pelajaran Geografi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019	5
3. Penelitian Yang Relevan	23
4. Sampel Penelitian	34
5. Koefisien Korelasi dan Interpretasi Validitas	38
6. Hasil Uji Validitas Pada Variabel X Pemanfaatan Internet	39
7. Kriteria Interpretasi Reabilitas	40
8. Hasil Uji Reabilitas	41
9. Interpretasi Koefisien korelasi nilai r	44
10. Jumlah dan Nama Bangunan SMA Negeri 1 Negeri Besar	50
11. Jumlah dan Nama Mata Pelajaran SMA Negeri 1 Negeri Besar	51
12. Hasil Uji Normalitas	53

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	30
2. Peta Lokasi SMA Negeri 1 Negeri Besar	46
3. Denah Ruang SMA Negeri 1 Negeri Besar	52

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	81
2. Uji Validitas Intensitas Penggunaan Internet	86
3. Uji Validitas Kemudahan Informasi Internet	87
4. Uji Validitas Kerelevansian Akses Internet	88
5. Uji Reabilitas Intensitas Penggunaan Internet	89
6. Uji Reabilitas Kemudahan Informasi Internet	91
7. Uji Reabilitas Kerelevansian Akses Internet	93
8. Uji Normalitas Intensitas Penggunaan Internet.....	95
9. Uji Normalitas Kemudahan Informasi Internet.....	96
10. Uji Normalitas Kerelevansian Akses Internet.....	97
11. Uji Normalitas Hasil Belajar	98
12. Uji Homogenitas	99
13. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Pemanfaatan Internet (X).....	101
14. Rekapitulasi Data Penelitian	105
15. Uji Hipotesis X1	109
16. Uji Hipotesis X2.....	111
17. Uji Hipotesis X3.....	113
18. Tabel Nilai r Tabel	115
19. Tabel Nilai Z	116

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan ujung tombak bagi kesuksesan setiap bangsa. Selain itu pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, seluruh rakyat Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 dijelaskan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri (individualitas) dan aspek sosial, aspek kognitif, efektif, dan psikomotor, serta segi serba keterhubungan manusia dengan dirinya (konsentris), dengan lingkungan sosial dan alamnya (horizontal), dan dengan tuhan (vertikal).

Menurut GBHN 1988 (BP 7 Pusat, 1990:105), memberikan batasan tentang pendidikan nasional sebagai berikut: Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila serta Undang-undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya. Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut. Sedangkan tujuan pendidikan dalam Islam adalah melahirkan manusia-manusia yang beriman dan berpengetahuan, dan saling menunjang satu sama lainnya,

Perkembangan IPTEK yang demikian pesatnya yang telah melanda negara maju dan negara-negara sedang berkembang memberikan dampak yang besar terhadap terjadinya perubahan-perubahan kehidupan sosial ekonomi dan nilai budaya. Perkembangan teknologi mempunyai peran dan ikut memberikan arah perkembangan dalam dunia pendidikan. Sejarah perkembangan pendidikan dan teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk penyampaian pesan kepada orang banyak. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi adalah internet yang mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada jalur yang

baru dan media internet menyediakan materi pembelajaran yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana saja sesuai dengan keperluan.

Pemanfaatan teknologi informasi kini juga telah digunakan oleh sektor pendidikan. Penggunaan internet dibidang pendidikan diperuntukkan bagi semua pihak, baik untuk kepala sekolah, staf karyawan, guru dan siswa tergantung fungsi pemanfaatan internetnya. Pemanfaatan internet bagi siswa bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa serta memudahkan siswa mencari informasi mengenai materi yang dipelajarinya karena internet menyamaratakan pendidikan yang ada di berbagai daerah di Indonesia.

SMA Negeri 1 Negeri Besar yang didirikan pada tahun 2002 yang berada dikecamatan paling ujung kabupaten Way Kanan ini merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan internet dalam proses belajar dan mengajar, baik oleh guru maupun oleh siswanya sendiri. Hal ini terbukti dari adanya jaringan *wifi (wireless fidelity)* disekolah serta adanya *Website* resmi yang dapat diakses oleh semua siswa. Selain itu, dibuktikan dengan telah dilaksanakannya Ujian Nasional berbasis komputer pada 2 tahun belakangan ini. Tidak hanya itu pendaftaran penerimaan siswa baru pun kini telah dilaksanakan secara online. Adapun data fasilitas internet dalam ruang laboratorium adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Komputer Laboratorium Berfasilitas Internet di SMA Negeri 1 Negeri Besar

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Komputer
1	X IPS 1	31	30 unit komputer di fasilitas internet
2	XI IPS 1	21	
3	XII IPS 1	27	

Sumber : Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

Dari data diatas diketahui bahwa jumlah komputer yang ada pada laboratorium komputer sebanyak 30 unit dan semuanya terkoneksi dengan jaringan internet. Namun pada kenyataannya laboratorium komputer tidak dapat diakses setiap hari oleh siswa dikarenakan laboratorium komputer hanya digunakan saat pelajaran komputer. Hal inilah yang juga sering menjadi keluhan para siswa, terutama saat siswa memiliki tugas yang membutuhkan jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Negeri Besar pada penelitian pendahuluan didapatkan informasi bahwa: “ tidak semua siswa dapat dengan mudah mengakses internet, hal ini mengingat bahwa siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Negeri Besar berasal dari kalangan menengah kebawah, sehingga tidak memiliki uang yang cukup untuk mengakses internet dan tidak semua siswa memiliki laptop, modem, serta media penunjang lainnya yang dapat digunakan ”. Hal inilah yang diduga menjadi salah satu kendala dalam pengerjaan tugas belajar diluar sekolah. Seharusnya internet bisa membantu siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dengan mudah, namun karena kendala diatas menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Selain itu, hal yang menjadi salah satu permasalahannya adalah terbatasnya sumber belajar *out-door* serta sumber belajar cetak yang menarik dan interaktif. Inilah yang menjadi salah satu kendala yang dialami oleh para siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar. Hal inilah yang menyebabkan siswa lebih memilih memanfaatkan akses internet dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dewan guru”. Seharusnya sumber belajar cetak yang dapat menjadi sumber belajar bagi para siswa ini dapat terpenuhi dengan baik. Sehingga siswa dapat mengerjakan tugas

dengan menggunakan sumber belajar cetak yang ada dengan mudah dan tidak menemui kendala yang berarti.

Tabel 2. Hasil Nilai UAS Mata Pelajaran Geografi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Interval	Frekuensi Siswa		
		X IPS 1	XI IPS 1	XII IPS 1
1	Nilai ≥ 75 Tuntas	8	6	9
2	Nilai < 75 Belum Tuntas	23	15	18
	Jumlah	31	21	27

Sumber : Dokumentasi Nilai Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan Tabel 2 di ketahui bahwa sebagian besar siswa yang berjumlah 79 siswa yang berasal dari 3 kelas belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) dalam mata pelajaran Geografi. Berdasarkan kriteria lulus nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) sebesar 75 atau lebih. Sebanyak 56 siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai kurang dari 75 sesuai dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar), sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai diatas 75 sesuai dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) adalah sebanyak 23 siswa. Dari data diatas dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Negeri Besar secara umum terbilang belum maksimal. Dari nilai UAS yang tidak baik diatas mencerminkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Geografi dikatakan belum berhasil.

Penggunaan internet dalam dunia pendidikan memang sangat membantu, terutama dalam mencari informasi. Hal ini yang menjadi salah satu alasan mengapa siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar menggunakan internet untuk membantu mengerjakan tugas. Namun demikian yang menjadi kendala dalam pemanfaatan internet

sebagai media belajar siswa adalah biaya yang dikeluarkan untuk dapat mengakses internet. Biaya yang dikeluarkan juga berpengaruh terhadap seberapa banyak informasi yang dapat di akses. Selain itu terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengakses internet juga menjadi patokan dalam mendapatkan informasi. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk mengakses internet maka akan semakin banyak pula informasi yang didapatkan.

Internet sebagai sarana informasi hiburan dan interaksi sosial yang memberi kemudahan dalam memperoleh informasi merupakan salah satu kelebihan yang menjadi alasan mengapa siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar menggunakan internet dalam membantu pengerjaan tugas. Bukan hanya siswa namun guru dan staf SMA Negeri 1 Negeri Besar juga menggunakan internet untuk mempermudah pekerjaan dan digunakan sebagai sarana komunikasi.

Penggunaan internet memang mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa, baik pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif. Namun perlu diingat bahwa meskipun demikian, pada umumnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: faktor kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan (faktor internal). Serta faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (faktor eksternal). Faktor internal dan eksternal inilah yang juga menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan banyaknya siswa yang telah memanfaatkan internet, serta nilai UAS pada Semester Ganjil siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji tentang Hubungan Antara Pemanfaatan

Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Terbatasnya sumber belajar *out-door* dan sumber belajar cetak yang menarik dan interaktif dalam kegiatan belajar geografi.
- 1.2.2 Masih banyaknya nilai mata pelajaran geografi siswa yang belum tuntas.
- 1.2.3 Biaya yang dikeluarkan untuk menjelajahi internet, berpengaruh terhadap kemudahan dalam melakukan pencarian informasi hiburan dan interaksi sosial.
- 1.2.4 Terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengakses internet.
- 1.2.5 Banyaknya kelebihan dalam internet seperti, sebagai sarana informasi hiburan dan interaksi sosial serta mudahnya dalam memperoleh informasi.
- 1.2.6 Adanya pengaruh faktor internal dan juga faktor eksternal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, peneliti perlu melakukan pembatasan masalah terhadap penelitian ini, yakni hubungan pemanfaatan internet meliputi intensitas penggunaan internet dan kemudahan informasi internet serta kerelevansian akses internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019?
- 1.4.2 Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019?
- 1.4.3 Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari kerelevansian akses internet yang diakses terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mengetahui adanya hubungan dari intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 1.5.2 Untuk mengetahui adanya hubungan dari kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.

- 1.5.3 Untuk mengetahui adanya hubungan dari kerelevansian akses internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- 1.6.1 Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- 1.6.2 Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk berperan serta dalam menyediakan fasilitas penunjang pemanfaatan internet guna mendukung kegiatan belajar mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Negeri Besar.
- 1.6.3 Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi internet sebagai sumber belajar guna meningkatkan hasil belajar.
- 1.6.4 Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang sejauh mana peran internet dalam proses pencarian informasi.

1.7 Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

- 1.7.1 Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.

- 1.7.2 Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 1.7.3 Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Negeri Besar.
- 1.7.4 Ruang lingkup waktu penelitian ini tahun 2018.
- 1.7.5 Ruang lingkup ilmu adalah Pembelajaran Geografi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan teori tentang pemanfaatan internet dan teori tentang hasil belajar yang di dalamnya juga membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan bagaimana prinsip belajar. Sesuai dengan pengertian dari tinjauan pustaka yang merupakan usaha dari peneliti dalam membangun dan mengembangkan kerangka penelitian dengan cara mengulas literatur yang dibutuhkan sebagai sumber data. Menurut Sekaran (2010) tinjauan pustaka sebagai tahapan proses yang didalamnya terdiri dari identifikasi terhadap hasil kerja, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dari berbagai sumber data sekunder, melakukan evaluasi terhadap hasil kerja tersebut dalam kaitannya dengan masalah, dan yang terakhir mendokumentasikan hasil.

2.1.1 Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam <http://kbbi.web.id> adalah suatu proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan adalah cara menggunakan

yang sistematis agar mendapatkan sesuatu yang dapat bermanfaat. Sedangkan menurut Bambang Warsita (2008:37) pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran. Dalam dunia pendidikan penggunaan internet merupakan salah satu perbedaan model pembelajaran modern dengan model pembelajaran klasik, yakni memanfaatkan kemajuan teknologi akibat proses globalisasi dalam bidang ilmu pengetahuan.

Deni Darmawan (2012:97) mengemukakan “fungsi utama internet adalah media untuk komunikasi dan pertukaran informasi. Di mana internet memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mencari atau menemukan informasi secara cepat. Menurut Zaenal A. Rozi (2007:5) secara harfiah, internet singkatan dari *interconnected-networking*, ialah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Sedangkan Daryanto (2010:3) internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana didalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Berdasarkan berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet adalah sebagai suatu media yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi yang terhubung dan menjangkau seluruh dunia. Sehingga memberikan kemudahan dalam mencari atau menemukan informasi. Selain itu internet juga memungkinkan satu individu untuk terhubung dengan satu individu lainnya baik untuk berkomunikasi, menerima serta menyebarkan informasi.

2.1.1.1 Pengertian Internet

Menurut Rusman (2012:5) mengatakan bahwa internet adalah jaringan yang luas yang terdiri dari jutaan komputer, termasuk jaringan lokal yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) yang dapat dijangkau oleh banyak orang diseluruh dunia. Layanan telekomunikasi dari sumber informasi dapat diakses oleh seluruh pengguna internet. Menurut Oetomo (2002:3), internet atau *international network* adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. *Interconnection Networking* atau singkatannya lebih dikenal sebagai Internet diartikan oleh *Randall dan Latulipe*, sebagai suatu jaringan global yang terdapat di dalam jaringan komputer. Sedangkan Rusman (2009:5) menyatakan bahwa internet merupakan jaringan luas dari jutaan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh jagat raya.

Menurut Syafrizal (2005:444), internet merupakan jaringan komputer. Jaringan tersebut menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia, yang menarik siapapun bisa terhubung ke jaringan tersebut. Internet berasal dari kata *interconnection networking*, yang berarti hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lainnya. Miko Pardosi (2004:1) bahwa internet adalah jaringan luas komputer, yang lazim disebut *world wide network* yang dapat mencari jutaan informasi, mulai dari informasi kota-kota dunia, pemerintahan, budaya, teknologi, pribadi, berita, majalah dan koran dari seluruh dunia, *software* komputer, iklan-iklan perusahaan dari seluruh dunia.

Menurut Prawiladilaga (2004:57) internet adalah sebuah system komunikasi global yang menghubungkan jutaan komputer dan jaringan komputer diseluruh. Oleh sebab itu diharapkan internet dapat membantu dalam proses belajar dan mengajar. Sedangkan menurut Budi Sutedjo (2005:52) internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang berhubungan yang menjangkau seluruh dunia.

Menurut Shahab (2000:17) internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama yaitu dengan cara TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*).

Menurut Jubilee Enterprise (2010:2) Secara definitif, internet adalah sebuah sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi. Dalam prakteknya, sebuah komputer untuk saling terhubung dengan komputer lainnya membutuhkan bantuan dari sebuah program kecil bernama *browser*. Didunia ini, perkembangan aplikasi *browser* telah berkembang secara cepat mengikuti perkembangan teknologi pada internet, khususnya koneksi internet dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Dengan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat luas dan menghubungkan jutaan komputer

diseluruh dunia dimana didalamnya terdapat berbagai informasi yang bisa diakses dengan sangat mudah.

2.1.1.2 Sejarah Internet

Pada awal dekade 1960-an, para ahli komputer di Amerika berusaha untuk mengembangkan jaringan komputer. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menghubungkan beberapa komputer beserta penggunaannya secara langsung. Pada tahun 1965, pemerintah Amerika mulai menyadari bahwa pemakaian komputer akan berdampak luas pada dunia penelitian dan pengembangan, khususnya dibidang militer. Pada tahun 1967, Dr. Lawrence G. Roberts, dikenal sebagai pendiri internet, menerbitkan sebuah rancangan model perencanaan dan pengembangan ARPANet (Zaenal A Rozi, 2008:5).

Pada tahun 1969 ARPA (*Advanced Research Projects Agency*), salah satu bagian dari Kementerian Pertahanan Amerika Serikat memulai proyek ARPANet, yaitu menciptakan sebuah jalur komunikasi yang dapat dihancurkan untuk mempermudah kerjasama antarbadan riset di seluruh negeri, termasuk industri senjata. ARPANet membuat suatu jaringan komputer yang tersebar untuk menghindari pemusatan informasi karena hal tersebut dipandang rawan mengalami penghancuran apabila terjadi peperangan. Diawal 1980-an, ARPANet terpecah menjadi dua jaringan, yaitu ARPANet dan Milnet (sebuah jaringan militer). Akan tetapi keduanya memiliki hubungan sehingga komunikasi antar jaringan tetap dapat dilakukan. (Iskandar, 2009:2).

Hingga saat ini, internet semakin berkembang dan tidak pernah menunjukkan adanya penurunan. Jumlah komputer yang terhubung semakin banyak dan

menjadi kebutuhan primer diberbagai instansi formal maupun informal bahkan oleh individu. Penggunaanya pun sudah tidak terbatas usia, dari anak-anak hingga lansia aktif menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Sudah tidak dipungkiri lagi bahwa fungsi internet telah menyeluruh diberbagai aspek kehidupan. Hingga masyarakat modern saat ini hidup sehari-hari dengan tidak terlepas dari internet.

Aplikasi dan layanan di internet terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi, adapun beberapa aplikasi yang banyak digunakan menurut Budhi Irawan (2005:82) adalah sebagai berikut:

1. *Electronic mail (E-Mail)*

Aplikasi ini adalah yang paling banyak digunakan, dan termasuk salah satu dari aplikasi pertama di internet. Dengan E-Mail, user dapat mengirim dan menerima surat, pesan, dokumen secara elektronik dengan pemakai lain di internet yang mempunyai alamat e-mail.

2. *News-USENET*

Digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi antar pemakai jaringan internet. Aplikasi ini hampir serupa dengan suatu papan pengumuman, dimana setiap orang dapat mengirim, melihat dan menganggapi suatu berita atau suatu topik diskusi dengan fasilitas yang hampir sama dengan e-mail. Topik diskusi dipisahkan oleh group, dan pemakai yang berminat dapat melihat isi diskusi pada newsgroup tersebut.

3. *Transfer File*

Untuk dapat mengirimkan dan mengambil data yang disimpan dalam bentuk file, digunakan aplikasi FTP antara pemakai dengan suatu FTP server.

4. *Remote Login-Telnet*

Telnet adalah suatu aplikasi remote login internet yang memungkinkan pengguna untuk *log-in* atau menggunakan komputer yang berbeda jaringan secara interaktif.

5. *World Wide Web (WWW)*

Saat ini dengan teknologi *World Wide Web*, dimungkinkan untuk mengakses informasi secara interaktif, dan bentuk informasinya berupa tampilan grafis maupun teks.

6. *Teleconference*

7. *Universal Resource Locator (URL)*

8. *Simple Mail Transfer Protocol (SMTP)*

Digunakan dalam internet untuk mengirimkan *electronic mail* (E-Mail).

9. *Post Office Protocol*

Dirancang untuk mengirimkan pesan mail dari server ke mesin *client*.

Menurut Moh. Sulhan.(2006:2) ada beberapa infrastruktur dari layanan internet, yakni sebagai berikut:

1. Komputer untuk mengaksesnya
 - a. Personal Computer
 - b. Notebook
 - c. PDA
 - d. Handphone
2. Jaringan Komunikasi
 - a. Kabel telpon
 - b. Layanan GPRS operator selular GSM
 - c. Layanan transfer data operator selular CDMA
 - d. Jaringan kabel optik
 - e. Satellite
 - f. Jaringan kabel PLN
3. Modem (modulator demodulator)
4. Komputer Server yang online 24 jam ke internet (ISP)
5. Protocol TCP/IP
6. Program aplikasi untuk mengaksesnya.
 - a. Web Browser (Internet Explorer, Netscape Communicator, Opera, dll).
 - b. Email Client (Outlook Express, Eudora, dll).
 - c. Massenger (MSN Massenger, Yahoo Massenger, ICQ, Mirc, dll).
 - d. Audio Video Streaming Player (Windows Media Player, Real Player, Quick Time Player, dll).

2.1.1.3 Perbedaan Internet dan Intranet

Menurut Iwan Binanto (2007:4) internet diartikan sebagai suatu WAN. Untuk dapat beroperasi di internet, dibutuhkan suatu *software* yang disebut dengan *browser*. Sedangkan intranet merupakan keterhubungan LAN dalam suatu perusahaan besar, yang juga beroperasi menggunakan browser dan tidak terhubung dengan dunia luar, sehingga tidak dapat diakses oleh publik. Ketika intranet dibuka dan terhubung dengan dunia luar, maka intranet tersebut sudah berkembang menjadi internet.

Menurut I. Joko Dewanto (2006:4) intranet adalah versi yang lebih eksklusif dari internet yang diorganisasikan secara mudah atau merupakan jaringan local area *network* dimana masing-masing komputer *workstation* terhubung ke komputer server untuk dapat menggunakan internet dan masing-masing *workstation/client* dapat berbagi informasi. Menurut Eko H. Setianto (2008:96) Intranet merupakan jaringan komputer berbasis protokol TCP/IP, seperti pada internet, tetapi digunakan dalam area yang terbatas. Sebuah jaringan intranet dapat berkomunikasi dengan jaringan intranet yang lain dengan menggunakan jaringan internet.

Dari berbagai pengertian mengenai intranet diatas, maka dapat disimpulkan bahwa intranet merupakan jaringan privat yang menggunakan protokol-protokol internet (TCP/IP), digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dalam lingkup tertentu (terbatas), misalnya saja seperti dalam lingkup sebuah kantor, sekolah, atau kampus.

Selain itu dapat diberi kesimpulan perbedaan antara internet dan intranet yaitu:

1. **Internet** adalah sebuah teknologi yang mampu menghubungkan semua jaringan komputer didunia untuk melakukan pertukaran akses data.
2. **Intranet** adalah sebuah teknologi yang mampu menghubungkan jaringan komputer didalam suatu lokal wilayah tertentu.

Adapun beberapa manfaat yang dapat dirasakan dengan menggunakan intranet adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas
Intranet mempermudah semua *user* dalam mencari data atau informasi yang diperlukan dengan lebih cepat dan tepat. Semua data tersimpan secara terpusat pada *server* dan dapat diakses melalui komputer masing-masing, sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat.
2. Meningkatkan efisiensi waktu kerja

Karena semua data tersimpan secara terpusat pada sebuah *server* maka *user* tidak perlu lagi datang secara langsung untuk mengambil data yang diperlukan. *User* cukup mengaksesnya melalui komputer masing-masing. Cara ini terbukti sangat efisien dan efektif.

3. Merupakan sarana komunikasi yang efektif
Intranet juga merupakan sarana komunikasi yang efektif. *User* dapat melihat berbagai informasi internal melalui website intranet, berkomunikasi dengan sesama rekan kerja melalui e-mail, atau melakukan chatting (seperti chatting pada internet) dengan menggunakan aplikasi chatting khusus untuk LAN, Chat atau NetSend. Bahkan, rapat kerjapun dapat dilaksanakan secara terpisah, misalnya melalui fasilitas NetMeeting.

2.1.1.4 Pengertian Pemanfaatan Internet

Menurut Deni Darmawan (2012:97), fungsi utama internet adalah media untuk komunikasi dan pertukaran informasi. Pemanfaatan internet merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna internet dalam melaksanakan tugasnya seperti oleh mahasiswa yang banyak memiliki tugas dalam belajarnya. Pengukuran pemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan *diversitas* /keragaman aplikasi yang dijalankan. Dengan definisi tersebut dapat diartikan kemanfaatan internet untuk melakukan penelusuran informasi dapat meningkatkan kinerja, dan kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam internet sebagai alat bantu penelusuran informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh pemustaka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Menurut Maryono dan Istiana (2007:34) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (*e-library*) atau buku elektronik (*e-book*) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Menurut Darmawan

(2014:34) internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Berbagai informasi yang dapat digali melalui internet, sehingga mempermudah proses belajar.

Menurut Gafar (2008:40) manfaat internet bagi pendidikan adalah sebagai sarana untuk mengakses sumber informasi seperti: hasil-hasil penelitian, materi kuliah, *e-library*, dan sebagainya; akses kepada narasumber, yaitu melakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik; dan sebagai media kerjasama, seperti melakukan penelitian bersama atau membuat makalah bersama. Menurut Sanjaya (2008:222) pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar mandiri, (*through independent study, student become doers, as well as thinkers*).

Horrigan (2002) menggolongkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan pemanfaatan internet, yaitu :

1. Email
2. Aktivitas kesenangan (*Fun activities*) yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan, seperti: *online* untuk bersenang-senang, klip video/audio, pesan singkat, mendengarkan atau *download* musik, bermain *game*, atau *chatting*.
3. Kepentingan informasi (*Information utility*) yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi, seperti: informasi produk, informasi travel, cuaca, informasi tentang musik, film, buku, berita, informasi sekolah, informasi kesehatan, pemerintah, informasi keuangan, informasi pekerjaan, atau informasi tentang politik.
4. Transaksi (*Transaction*), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet, seperti: membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan atau *online banking*.

Penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat memberikan pengaruh yang positif dalam peningkatan kualitas belajar siswa seperti pada pemanfaatan:

1. Intensitas Penggunaan Internet

Menurut Lantip Diat P (2010:222), penggunaan internet dapat menghilangkan dan mempermudah biaya perjalanan dalam pelatihan, memnghilangkan biaya pembangunan sebuah kelas dan mengurangi waktu oleh pelajar untuk pergi ke sekolah Pawit M. Yusuf (2012:326) menyatakan bahwa durasi penggunaan internet dapat dijadikan sebagai salah satu kriteria untuk memahami suatu perilaku dalam menentukan apakah seseorang itu menganggap internet sebagai sumber informasi yang penting atau tidak. Penggunaan ini bisa menggambarkan ketergantungan seseorang terhadap media internet sebagai sumber belajar. Menurut Nasution (2004:5) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antar pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.

Menurut Corsini (2002) kata intensitas adalah keadaan (tingkatan, ukuran) intensnya (kuat dan hebat) dan sebagainya. Intensitas bearti:

- a. Hebat atau sangat kuat (tentang kekuatan efek).
- b. Tinggi (tentang mutu).
- c. Bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan).
- d. Sangat emosional (tentang orang).

2. Kemudahan Informasi Internet

Menurut Nasution (2004:5) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut Lantip Diat P (2010:133), fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak yang ada dalamnya terus mempermudah pengembangan bahan ajar elektronik serta penyempurnaan bahan belajar sesuai dengan tuntutan perkembangan materi keilmuan yang dapat dilakukan secara periodik dan mudah. Kemudahan dalam penggunaan internet ini diciri-cirikan dengan kemudahan menemukan informasi, mudah digunakan, tidak memusingkan, digunakan setiap saat dan dimana saja. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang.

3. Kerelevansian Akses Internet

Kerelevansian dapat berarti kesesuaian yang diperoleh melalui ketepatan dan kemudahan didalamnya. Menurut Rusman (2012:305) menyatakan bahwa setiap informasi yang diberikan dalam internet diprogramkan untuk lebih spesifik untuk menghindari bias.

Kesesuaian ini menurut Yusuf Hadi Miarso (2004:105) memiliki ciri-ciri yaitu:

- a. Kesepadanan dengan karakteristik peserta didik perorangan maupun kelompok yaitu aspek-aspek seperti bakat, motivasi, dan kemampuan yang telah dimiliki.
- b. Keserasian dengan aspirasi perorangan maupun masyarakat.

- c. Kecocokan dengan kebutuhan masyarakat baik yang sifatnya normatif, proyektif, ekspresif, maupun komparatif.
- d. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan yang dapat meliputi budaya, sosial, politik, ekonomi dan wilayah.
- e. Keselarasan dengan tuntutan zaman.
- f. Ketepatan dengan teori, prinsip dan atau nilai baru dalam bidang pendidikan.

Kesesuaian materi ini digunakan sebagai hal yang memberikan daya tarik bagi pembelajaran dengan menggunakan internet.

2.1.2 Hasil Belajar

2.12.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Belajar merupakan proses yang bersifat internal (*a purely internal event*) yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar and Brophy dalam bukunya yang berjudul *Educational Psychology: A Realistic Approach* mengemukakan arti belajar dengan kata-kata yang singkat, yaitu “*Learning is the development of new association as a result of experience*”. Jadi, yang dimaksud “belajar” menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang tampak, melainkan yang utama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru. Hubungan-hubungan baru tersebut dapat berupa antara

perangsang-perangsang, antara reaksi-reaksi, atau antara perangsang dan reaksi (M. Thobroni, 2015:16).

Menurut Slameto (2010:2), pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Sedangkan menurut Endin Nasrudin (2008:1), belajar adalah suatu aktifitas untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta menambah pengenalan seseorang terhadap sesuatu dengan menggunakan akal pikiran dan pengalaman.

Menurut Aunurrahman (2012:38), belajar diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan orang untuk belajar menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain. Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2013:1), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari belajar adalah suatu aktivitas atau proses perubahan dimana prosesnya bersifat internal yang menambah wawasan dan pengalaman. Belajar juga merupakan sebuah proses yang kompleks dan dilakukann manusia seumur hidup.

2.1.2.2 Prinsip Belajar

Menurut M.Thobroni (2015:19-20), prinsip-prinsip belajar terdiri dari tiga hal. Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental, yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai *“any relatively permanent change in an organism’s baehavioral repertoire that accrurs as a result of experince”*.
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik, belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya.

Sedangkan menurut Bambang Warsita (2008:64-65), ada beberapa prinsip belajar yang relatif berlaku umum yang dapat dijadikan dasar atau acuan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Prinsip-prinsip belajar yang mendidik itu berkaitan dengan:

1. Perhatian dan motivasi belajar peserta didik.
2. Keaktifan belajar dan keterlibatan langsung/pengalaman dalam belajar.
3. Pengulangan belajar.
4. Tantangan semangat belajar.
5. Pemberian balikan dan penguatan belajar .
6. Adanya perbedaan individual dalam perilaku belajar.

2.1.2.3 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto (2013:5), dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Menurut Depdiknas (2003:3), mengemukakan bahwahasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan lulusan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor dan kemampuan afektif atau perilaku. Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir, secara hierarkis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemampuan psikomotor berkaitan dengan kemampuan gerak dan sering disebut dengan keterampilan banyak terdapat dalam pelajaran praktik. Kemampuan afektif siswa meliputi perilaku sosial, sikap, minat, disiplin dan sejenisnya.

Menurut M.Thobroni (2015:20-21), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.

2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut M.Thobroni (2015:21-22), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

1. Domain Kognitif mencakup:
 - a. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
 - b. *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
 - c. *Application* (menerapkan);
 - d. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
 - e. *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
 - f. *Evaluating* (menilai).
2. Domain Afektif mencakup:
 - a. *Receiving* (sikap menerima);
 - b. *Responding* (memberikan respon);
 - c. *Valuing* (nilai);
 - d. *Organization* (organisasi);
 - e. *Characterization* (karakterisasi).
3. Domain Psikomotor mencakup:
 - a. *Initiatory*;
 - b. *Pre-routine*;
 - c. *Routinized*;
 - d. Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

2.1.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto (2013:12), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rusman (2012:124), antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- b. Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

- b. Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

2.2 Penelitian yang Relevan

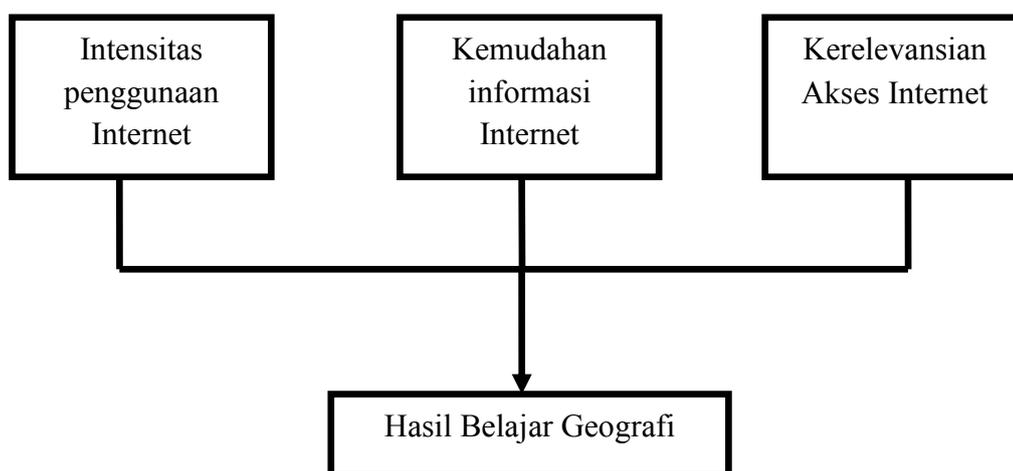
Tabel 3. Tebel Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Samai Faturrahman	Pengaruh Pemanfaatan Akses Internet Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2011/2012	Untuk mengetahui adanya pengaruh dari kerelevansian, kemudahan informasi, intensitas sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Talang Padang tahun pelajaran 2011/2012	Penelitian dengan menggunakan metode <i>ex post facto</i> .	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kerelevansian, kemudahan internet serta intensitas dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2011/2012
2	Windarsih	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Dalam Menunjang Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ppendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2011	Untuk mengetahui intensitas pemanfaatan fasilitas internet dan motivasi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geogr4afi pada mahasiswa Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2011	Penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptip.	Pemanfaatan internet berdasarkan intensitasnya dalam kategori <i>medium user</i> (pengguna sedang) yang mengakses internet 10-40 jam perbulan sebagai sumber belajar Geografi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2011

2.3 Kerangka Pikir

Seperti halnya dengan mata pelajaran yang lain, pada pembelajaran geografi juga memerlukan media belajar yang akan membantu dalam proses pembelajaran. Banyak sekali sumber belajar yang dapat digunakan, salah satunya adalah internet. Kehadiran internet diakui membawa banyak manfaat dalam kehidupan manusia, selain praktis dan inovatif, faktor murah yang menjadi salah satu daya tarik banyak yang menggunakan internet. Hal inilah yang mendorong siswa lebih memilih memanfaatkan internet untuk dijadikan sumber belajar.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi, tentunya akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Salah satu sekolah yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar adalah SMA Negeri 1 Negeri Besar. Berdasarkan uraian diatas, maka dibuatlah kerangka fikir dari penelitian ini, yang digambarkan melalui diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:224), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara maka perlu pembuktian kebenaran melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis penelitian ini adalah:

- 2.4.1 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 2.4.2 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 2.4.3 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kerelevansian akses internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, di mana sifat desain penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi, karena variabel bebas sudah terjadi. *Ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2010:165), yang dimaksud *ex post facto* dalam penelitian ini, adalah fakta yang menunjukkan bahwa siswa sudah menggunakan fasilitas internet sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar.

Menurut Prof. Dr. Emzir (2012:119) penelitian *Ex Post Facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian (Suharsimi Arikunto. 2010:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sutrisno Hadi (2002:70), sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sukardi (2010:54) sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*.

Proportional Random Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari banyaknya subyek penelitian yang tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyak subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Suharsimi Arikunto, 2010:139). Jadi pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 79 siswa, berikut adalah tabel sampel.

Tabel 4 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	31
2	XI IPS 1	21
3	XII IPS 1	27
Jumlah		79

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 1 Negeri Besar dan data hasil penghitungan

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:89), variabel adalah obyek penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (variabel bebas) yaitu Pemanfaatan Internet oleh Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar (X). Dengan (X₁) Intensitas Penggunaan Internet, (X₂) Kemudahan Informasi Internet dan (X₃) Kerelevansian Akses Internet.
2. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu Hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel (DOV)

1. Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran pemakaian terhadap sesuatu kualitas kesungguhan atau karakteristik, kondisi, kualitas yang

sangat tinggi. Dengan mengadaptasi pengkategorian menurut *The Graphic, Visualization and Usability Center, the Georgia Institute Of Technology*, maka intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu

- a. *Heavy Users* (lebih dari 40 jam per bulan).
- b. *Medium Users* (antara 10 sampai 40 jam per bulan).
- c. *Light Users* (kurang dari 10 jam per bulan).

2. Kemudahan informasi sumber belajar melalui internet adalah langkah tempuh yang cepat dalam mendapatkan informasi lewat akses internet.

Indikator yang digunakan dalam memahami kemudahan informasi melalui internet adalah ketersediaan literatur di internet, penggunaan internet yang mudah dipelajari, kemudahan dalam menjalankan program di internet, dan kemudahan fasilitas internet di sekolah.

- a. Sangat tinggi, apabila siswa mengatakan banyak literatur yang tersedia di internet, penggunaan internet lebih mudah dipelajari, program di internet mudah dijalankan disekolah.
- b. Tinggi, apabila siswa mengatakan banyak literatur yang tersedia di internet, penggunaan internet lebih mudah dipahami.
- c. Sedang, apabila siswa mengatakan banyak literatur yang tersedia di internet.
- d. Rendah, apabila siswa mengatakan banyak literatur cukup tersedia di internet.
- e. Sangat rendah, apabila siswa mengatakan informasi sumber belajar lewat internet sangat susah dilakukan.

3. Relevansi materi internet diperoleh melalui ketepatan dan kemudahan. Setiap informasi yang diberikan dalam internet diprogramkan untuk lebih spesifik untuk menghindari bias dan pemahaman pembelajaran. Indikator yang digunakan dalam memahami relevansi materi di internet adalah pentingnya relevansi materi, relevansi materi di sekolah, dan relevansi materi di internet.
 - a. Sangat tinggi, apabila siswa menilai relevansi materi merupakan kebutuhan penting, menilai relevansi di sekolah sangat sesuai, menilai relevansi materi di internet tepat sesuai materi diberi nilai 5.
 - b. Tinggi, apabila siswa menilai relevansi materi merupakan kebutuhan penting, menilai relevansi materi di sekolah sesuai, materi relevansi materi di internet cukup sesuai materi diberi nilai 4.
 - c. Sedang, apabila siswa menilai relevansi materi merupakan kebutuhan penting, menilai relevansi materi di sekolah cukup sesuai diberi nilai 3.
 - d. Rendah, apabila siswa hanya menilai relevansi materi merupakan kebutuhan penting, di beri nilai 2.
 - e. Sangat rendah, apabila siswa tidak menganggap relevansi materi merupakan kebutuhan penting, di beri nilai 1.
4. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah

hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Suprijono (2013:14), hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010:128).

3.4.2 Observasi

Menurut Dr. Etta Mamang S. (2010:192) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata, mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk bentuk observasi.

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Dalam mengukur tingkat validitas angket digunakan rumus *Korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien *Korelasi Product Moment*

ΣX = Variabel bebas

ΣY = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Interpretasi nilai angket dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Interpretasi Validitas

No	Besar Koefisian	Interpretasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,39	Rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002: 146

Hasil uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* kepada 79 responden didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas pada variabel X pemanfaatan internet

No	r_{xy}	r_{tabel}	Validitas
1	0,729	0,444	Valid
2	0,561	0,444	Valid
3	0,024	0,444	Tidak Valid
4	0,517	0,444	Valid
5	0,535	0,444	Valid
6	0,225	0,444	Tidak Valid
7	0,489	0,444	Valid
8	0,465	0,444	Valid
9	0,727	0,444	Valid
10	0,515	0,444	Valid
11	0,593	0,444	Valid
12	0,581	0,444	Valid
13	0,493	0,444	Valid
14	0,616	0,444	Valid
15	0,018	0,444	Tidak Valid
16	0,606	0,444	Valid
17	0,512	0,444	Valid
18	0,429	0,444	Tidak Valid
19	0,538	0,444	Valid
20	0,478	0,444	Valid
21	0,524	0,444	Valid
22	0,211	0,444	Tidak Valid
23	0,469	0,444	Valid
24	0,697	0,444	Valid
25	0,676	0,444	Valid
26	0,515	0,444	Valid
27	0,697	0,444	Valid
28	0,546	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Dari hasil tabel diatas disimpulkan bahwa dari 28 pertanyaan tentang hubungan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi pada siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar terdapat 23 butir soal yang dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun dari 28 butir soal terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak

valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang terdapat pada nomor soal 3,6,15,18 dan yang terakhir nomor 22.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas angket maka digunakan rumus *Spearman brown* yaitu:

$$r_{nn} = \frac{2nr_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{nn} = Besar koefisien reabilitas sesudah ter tersebut ditambah dengan butir soal baru.

n = Berapa kali butir-butir soal ditambah

r = Besarnya koefisien reabilitas sebelum butir-butir soalnya ditambah

(Suharsimi Arikunto, 2010:102)

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r_{11} dengan indeks korelasi:

Tabel 7. Kriteria Interpretasi Reabilitas

No	Besar Koefisian	Interpretasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2010:102

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:86), menyatakan bahwa, reabilitas adalah berhubungan dengan kepercayaan suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap dan konsisten. Dari konsep tersebut reabilitas ini disimpulkan bahwa tes atau instrumen yang baik yaitu merupakan tes atau instrumen yang dapat dengan tetap memberikan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Uji reabilitas dengan menggunakan rumus Spearman Brown belah dua ganjil – genap dengan menggunakan microsof excel 2007 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Reabilitas	Tingkat Reabilitas
1	Intensitas penggunaan internet	1	Sangat Tinggi
2	Kemudahan informasi internet	1	Sangat Tinggi
3	Kerelevansian internet	1	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari penghitungan uji reabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden didapatkan tingkat reabilitas pada variabel intensitas penggunaan internet sangat tinggi. Begitupun dengan variabel kemudahan informasi internet yang juga memiliki tingkat reabilitas sangat tinggi, dan tingkat reabilitas pada variabel kerelevansian akses internet diketahui juga memiliki nilai yang sangat tinggi.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Persyaratan Analisis Data

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji ini diunakan dalam mengetahui apakah data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Kuadrat (χ^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi Hasil

E_i = Frekuensi Harapan

(Sudjana, 1997: 273)

Dengan membandingkan harga χ^2_{hitung} dengan harga χ^2_{tabel} , jika harga $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka ditanyakan berdistribusi normal, sebaliknya jika lebih besar dinyatakan tidak normal. Data $\chi^2_{(1-\alpha)(1-3)}$ didapat dari daftar distribusi chi kuadrat dengan peluang (1α) dan $dk = k - 3$ (Sugiyono, 2010:173).

3.6.1.2 Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang sama atau sebaliknya. Uji ini menggunakan *uji barlett*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung tabel skor dari dua kelompok data
- b. Menghitung varians (S_i^2) tiap kelompok sampel

$$S_1^2 = \frac{n\sum X_1^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

- c. Menghitung varians gabungan dari semua sampel dengan menggunakan rumus $S^2 = (\sum(n_i - 1) s_i^2 / \sum(n_i - 1))$
- d. Menghitung harga satuan B dengan rumus, $B = (\log s^2) \sum(n_i - 1)$
- e. Menggunakan uji Chi Kuadrat untuk uji Barlett yaitu :

$$X^2 = (in 10) \{B - \sum(n_i - 1) \log s_i^2\}$$

- f. Mengkonsultasikan nilai X^2 diatas pada tabel Chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya sampel dikurangi 1 (dk-1). Jika diperoleh nilai $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$ pada taraf nyata α tertentu, maka dikatakan bahwa data tersebut homogen (Sudjana, 1997:263).

3.6.1.3 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian pada ketiga hipotesis maka digunakan rumus

Korelasi *product moment*, yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = Variabel bebas

$\sum Y$ = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Kriteria pengujianmya :

1. Ada hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi tidak sama dengan 0 (nol) atau ($r_{xy} \neq 0$) dan tidak ada hubungan jika r_{xy} sama dengan 0 (nol) atau ($r_{xy} = 0$).
2. Jika nilai koefisien korelasi (r_{xy}) positif maka hubungan antara X dan Y bersifat positif, dan jika nilai koefisien korelasi (r_{xy}) negatif maka hubungan antara X dan Y bersifat negatif.
3. Untuk mengetahui kategori keeratan hubungan antara X dan Y dapat diketahui setelah nilai r yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r (tabel 4)
4. Terdapat hubungan yang signifikan bila r_{xy} hitung sama atau lebih besar dari r_{xy} tabel (r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel).

Tabel 9. Interpretasi Koefisien korelasi nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,39	Rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002: 146

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Geografi pada siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Ini berarti semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan internet pada siswa maka semakin besar pula hasil belajar geografi yang dapat siswa capai. Namun sebaliknya jika semakin rendah tingkat intensitas penggunaan internet pada siswa maka semakin rendah pula hasil belajar geografi yang siswa capai.
2. Tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Maka dapat disimpulkan bahwa meskipun tingkat kemudahan informasi internet pada siswa tinggi, namun kurang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan korelevansian akses internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan meskipun tingkat korelevansian akses internet pada siswa tinggi, namun kurang dapat mempengaruhi hasil belajar.

5.2 Saran

1. Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar hendaknya dapat menggunakan internet sebaik mungkin untuk hal – hal yang positif dan bermanfaat. Selain itu agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar dengan lebih memanfaatkan internet sebagai sumber belajar geografi, bukan hanya digunakan untuk sarana hiburan dan bermain sosial media semata.
2. Pihak SMA Negeri 1 Negeri Besar hendaknya agar dapat lebih meningkatkan kualitas jaringan internet yang sudah ada. Sehingga siswa juga dapat lebih memanfaatkan jaringan internet yang disediakan disekolah. Ini dimaksudkan agar siswa lebih banyak menggunakan internet untuk proses belajar dan mengajar. Karena tak dapat dipungkiri kemajuan teknologi saat ini sangat pesat dan dapat menunjang prestasi dan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat bersaing dengan sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Predana Media Grup, Jakarta.
- Andrias, Harefa. 2002. *Menjadi Manusia Pembelajar (Pemberdayaan Diri, Transformasi Organisasi dan Masyarakat Lewat Proses Pembelajaran)*. Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Budi Sutedjo. 2003. *E-ducation Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. ANDI, Yogyakarta.
- Budhi Irawan. 2005. *Jaringan Komputer*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Corsini. 2002. *The Quantitative Value Of Stimulus*. PT Raja Grafindo Persada, Bandung.
- Daryanto. 2010. *Belajar Mengajar*. CV Yarma Widya, Jakarta.
- Deni Darmawan. 2012. *Pendidikan Teknologi Komunikasi dan Informasi Teori dan Aplikasi*. PT Rosdakarya, Bandung.
- Darmawan. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Pembuatan Laporan Hasil Belajar SMP*. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta.
- Dr. Etta Mamang S, Dr. Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. ANDI, Yogyakarta.
- Eko H. Setianto. 2008. *Mari Mengenal Jaringan Komputer*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Endin Nasrudin. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. STAI Sukabumi Publishing. Sukabumi.
- Gafar, A. 2008. *Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 8 No 2*. Diperoleh pada 10 Januari 2019.
- GBHN 1988.
- Horrigan, John B. 2002. *New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and implications for the 'Net's Future*, tersedia pada http://www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf
<http://kbbi.web.id>.

- I. Joko Dewanto. 2006. *Web Desain Metode Aplikasi dan Implementasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Iskandar. 2009. *Panduan Lengkap Internet*. ANDI, Yogyakarta.
- Iwan Binanto. 2007. *Membangun Jaringan Komputer Praktis Sehari-hari*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Jubilee Enterprise. 2010 *Panduan Memilih Koneksi Internet Untuk Pemula*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Lantip Diat P, dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Gava Media, Yogyakarta.
- Maryono, dkk. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama*. Yudhistira, Jakarta.
- Miko Pordasi. 2004. *Uraian Lengkap Internet*. Indah Surabaya, Sutabaya.
- Moh. Sulhan. 2006. *Pengembangan Aplikasi Web dengan PHP & ASP*. Gava Media, Yogyakarta.
- M. Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Nasution, Zulkarimen. 2004. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nursid Sumaatmadja. 2001 *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Oetomo Dharma Sutedjo, Budi. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pawit M. Yusuf, dkk. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrieval)*. Kencana, Jakarta.
- Prawiladilaga, dkk. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Prenada Media, Jakarta.
- Prof. Dr. Emzir, M.Pd. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta, Bandung.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Samai Faturrahman. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Akses Internet terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Talang Pada Tahun Pelajaran 2011/2012. (Skripsi)*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana, Bandung.
- Sekaran, Uma 2010. *Research Method For Business: A Skill Building Approach, 4th Edition, John Wiley & Sons*.
- Shahab, Alwi. 2000. *Internet Bagi Profesi Kedokteran*. EGC, Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana. 1997. *Metode Statistika*. Tarsito, Bandung.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Alfabeta, Bandung.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar, Surabaya.
- Sutrisno Hadi. 2002. *Metodologi Research*. ANDI, Yogyakarta
- Sutrisno Hadi. 1995. *Analisis Regresi*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Syafrizal, Melwin. 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Windarsih. 2014. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geogarfi Dalam Menunjang Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2011. (Skripsi)*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Yusuf Hadi Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Zaenal A. Rozi. 2008. *Mari Mengenal Internet*. CV Andi Offset, Yogyakarta.